

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan dalam penelitian, maka akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata likuiditas yang dihitung menggunakan *current ratio* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebesar 2,5880 dengan nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum 15,82. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi menggambarkan memiliki aset lancar yang tinggi dan dapat memenuhi kewajiban lancarnya sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik.
2. Rata – rata Profitabilitas yang dihitung menggunakan ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebesar 1,9077 dengan nilai minimum -0,15 dan nilai maksimum 48,81. Hal ini berarti perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek perusahaan dengan ditandai harga saham yang tinggi dan kepercayaan pasar menghargai nilai buku saham yang tinggi.
3. Rata – rata Nilai Perusahaan yang dihitung menggunakan PBV pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebesar 797,30 dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 8372. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan perusahaan tersebut dapat dipercayai oleh pasar sangat tinggi.
4. Likuiditas (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,277 dan nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,220 < 1,999$). Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tingkat likuiditas yang tinggi akan membuat perusahaan lebih mengalokasikan dananya pada pelunasan kewajiban jangka pendek sehingga dividen yang dibayarkan kepada

pemegang saham akan rendah hal tersebut akan direspon negatif oleh investor. Nilai negatif yang dilakukan investor akan mengakibatkan turunnya nilai suatu perusahaan.

5. Profitabilitas (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,014 dan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,553 > 1,999$). Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena jika perusahaan memperoleh laba dalam jumlah besar, maka kemampuan untuk membayar deviden sama besar. Investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dan akan menyebabkan nilai suatu perusahaan meningkat pula.
6. Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditandai dengan nilai signifikansi 0,039 dan nilai f hitung $>$ f tabel ($3,492 > 3,15$). Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung mempunyai nilai perusahaan yang tinggi pula, nilai perusahaan sebagian besar ditentukan dengan ROE. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas rendah, maka akhirnya tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo, sehingga akan mempengaruhi hubungan perusahaan dengan distributor, investor dan konsumen.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka saran- saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman perlu memperhatikan likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya sehingga perusahaan akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik di mata investor. Agar perusahaan menjadi likuid maka perusahaan harus memiliki nilai aktiva lancar lebih besar dari nilai hutang lancarnya. Untuk memperbaiki posisi likuiditas yang kurang baik sebaiknya perusahaan menggunakan hutang lancarnya untuk mendanai aktiva lancar dan hutang tidak lancar untuk mendanai aktiva tidak lancar dan aktiva lancar sehingga perusahaan

dapat melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki.

2. Perusahaan makanan dan minuman harus selalu konsisten untuk menjaga nilai profitabilitas, karena karena nilai profitabilitas tinggi menggambarkan kepercayaan investor akan prospek suatu perusahaan. Cara untuk selalu konsisten nilai profitabilitas perusahaan maka sebaiknya perusahaan menjaga agar harga pokok penjualan perusahaan tetap efisien dan berusaha agar pendapatan yang diperoleh dari penjualan meningkat, serta berusaha untuk menekan biaya operasional seefisien mungkin agar dapat meningkatkan penjualan dan laba yang diterima oleh perusahaan.
3. Investor sebelum melakukan investasi sebaiknya memperhatikan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat berpengaruh pada kemakmuran pemegang saham. Bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya, serta perusahaan harus dapat mengelola utang perusahaan dengan baik.
4. Perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan dengan baik keputusan pendanaan yang akan di ambil. Pendanaan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan menciptakan nilai perusahaan yang optimal. Agar pendanaan sesuai yang diharapkan perusahaan, maka perusahaan harus melakukan perencanaan pendanaan terlebih dahulu seperti melakukan perputaran pada kas secara efektif dan memastikan perhitungan profit yang benar.
5. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor *Current ratio* dan *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan, agar dimasa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan, nilai perusahaan dapat meningkat, dan kepercayaan masyarakat dapat tetap dipertahankan.

6. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian yang digunakan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang nilai perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

